

Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2021 UIN Satu Tulungagung)

The Influence of Technical, Fundamental, and Bandarmological Analysis on Investor Profits in 2021 on the Indonesian Stock Exchange (Case Study of FEBI Students Batch 2018-2021 UIN Satu Tulungagung)

Mochamad Dimas Ainur Rochim¹, Binti Nur Asiyah²
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: dimasainur15@gmail.com¹, nur.asiyah@uinsatu.ac.id²

Abstract

In the current era of globalization, investment activities are something that almost everyone knows. The investment sector and the capital market in Indonesia have grown significantly, this is shown in the stock trading on the Indonesia Stock Exchange which always increases every year. However, in conditions in the field, there are still many people who invest without being equipped with knowledge. They simply follow others for fear of being left behind without doing their own analysis, which results in losses. Therefore, the researcher raised this topic as research material. This study aims to determine the effect of technical analysis, fundamental analysis, and bandarmological analysis on Investor Profits in 2021 on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were students of FEBI State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung who already had investments in the capital market as many as 88 respondents. The data used are primary data from the results of questionnaires and hypothesis testing using multiple regression analysis. The results showed that partially technical analysis and fundamental analysis had an effect on investors' profits, while bandarmological analysis had no effect on investors' profits. Simultaneously all variables have an effect on Investor Profit.

Keywords: Technical Analysis, Fundamentals, Bandarmology, Investor Profit

Abstrak

Pada era globalisasi sekarang ini kegiatan investasi merupakan hal yang hampir semua kalangan mengetahuinya. Dalam sektor investasi dan pasar modal di Indonesia tumbuh secara signifikan, hal ini di tunjukkan dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia setiap tahun selalu meningkat. Namun pada kondisi di lapangan masih banyak oknum yang berinvestasi tanpa dibekali ilmu. Mereka hanya mengikuti orang lain karena merasa takut tertinggal tanpa melakukan analisis-analisis sendiri, yang berdampak pada kerugian. Oleh karena itu peneliti mengangkat topik ini sebagai bahan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh analisis teknikal, analisis fundamental, analisis bandarmologi terhadap Keuntungan Investor tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung yang sudah memiliki investasi di pasar modal sebanyak 88 responden. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh terhadap keuntungan investor, sedangkan analisis bandarmologi tidak berpengaruh terhadap keuntungan investor. Secara simultan semua variabel memiliki pengaruh terhadap Keuntungan Investor

Kata kunci: Analisis Teknikal, Fundamental, Bandarmologi, Keuntungan Investor

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini kegiatan investasi adalah hal yang hampir semua kalangan mengetahuinya. Di Indonesia terdapat beberapa jenis investasi yang dilegalkan. Salah satunya yaitu investasi pada pasar modal atau yang biasa dikenal dengan saham. Dalam suatu negara, investasi berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Dalam sektor investasi dan pasar modal di Indonesia tumbuh secara signifikan, hal ini di tunjukkan dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia setiap tahun selalu meningkat. Para investor yang bertambah di Bursa Efek Indonesia menjadikan perekonomian Indonesia berpusat pada investasi yang makin pesat. Berdasarkan berita pada konferensi pers penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia (30/12/2021) Kinerja Pasar Modal Indonesia selama 2021 memberikan kinerja yang stabil serta membaik tercermin diantaranya dari stabilitas pasar, kegiatan perdagangan, jumlah penghimpunan dana serta jumlah investor ritel yang mencapai rekor tertinggi.

Hingga akhir tahun 2021, kegiatan perdagangan saham terus bertumbuh secara positif, tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terus melakukan pergerakan yang stabil serta cenderung semakin tinggi. Dari sisi *supply*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pula ada peningkatan dari jumlah Emiten baru juga kegiatan Penawaran Umum dibandingkan akhir tahun 2020, sedangkan dari sisi *demand*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mencatat terjadi peningkatan jumlah investor Pasar Modal secara signifikan pada sepanjang tahun 2021. Per tanggal 29 Desember 2021, jumlah investor sebesar 7,48 juta atau semakin tinggi sebanyak 92,70 persen dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat hanya sebanyak 3,88 juta. Jumlah ini hampir tujuh kali lipat dibandingkan akhir tahun 2017. Sesuai data pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), peningkatan jumlah investor ini didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun yang mencapai kurang lebih 59,98 persen berasal total investor. (Pers 2021)

Pasar modal merupakan aktivitas yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai efek ini adalah perusahaan publik yang sudah bersedia mencantumkan namanya dan data-data keuangannya pada pasar modal (Abdallah 2019). Pasar modal menyediakan banyak sekali alternative investasi bagi para investor, selain investasi yang ada di dalam pasar modal investor dapat menginvestasikan uangnya di sektor investasi lainnya, antara lain menabung di bank, membeli emas, asuransi, membeli rumah dan bangunan, dan alat investasi lainnya (Dr. Yoyo Arifardhani, S. H, M 2020). Pasar modal bertindak menjadi penghubung antara investor dengan perusahaan emiten penerbit saham. Pasar modal mendapatkan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar investor aman untuk berinvestasi (Fakhrudin 2018).

Dengan diresmikan Galeri Investasi Syariah (GIS) pada 26 juni 2019 di gedung FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan minat mahasiswa dalam hal investasi di pasar modal. Galeri Investasi Syariah (GIS) merupakan fasilitas kampus, terutama bagi jurusan Manajemen Keuangan Syariah (MKS) untuk dapat mengembangkan ketrampilan dibidang investasi saham. Galeri Investasi Saham (GIS) memberikan kontribusi dalam memotivasi mahasiswa untuk melakukan investasi. Hal ini bisa dilihat sebagian besar mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah terjun

dalam pasar modal seperti saham. Dari hasil wawancara terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki akun di Bursa Efek Indonesia (BEI) hal ini tidak terlepas dari keuntungan yang didapatkan oleh mahasiswa rata-rata menghasilkan keuntungan sekitar 12 sampai 14 persen per tahun. Keuntungan dalam investasi juga mendorong mahasiswa untuk melakukan analisis-analisis sebelum membeli saham agar keuntungan yang diperoleh lebih maksimal. Sebagai besar mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memahami akan pentingnya berinvestasi pada instrument pasar modal seperti saham untuk masa depan. Hal ini tidak terlepas dari beberapa pertimbangan antara lain modal minimum, keuntungan yang didapatkan, maupun resiko yang ditanggung.

Investasi berperan bagi perkembangan perekonomian suatu Negara. dengan adanya investasi ini masyarakat khususnya kaum muda dapat menyisihkan uang guna berinvestasi. Kaum muda lebih banyak dibandingkan yang telah tua dibuktikan dengan pernyataan OJK selaku institusi yang mempunyai kewenangan terhadap pengawasan kegiatan di jasa keuangan di sektor pasar modal di Indonesia. Investasi telah merambah di kalangan mahasiswa yang telah sangat ber antusias terhadap investasi salah satunya saham. Pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah terdapat galeri investasi yang tersedia menjadi alat berinvestasi bagi mahasiswa. Galeri tersebut sebagai sarana untuk memulai investasi khususnya saham. Investasi saham bukan hanya bersifat konvensional saja, melainkan kini telah terdapat saham syariah yang terbit pada pasar modal sesuai DSN-MUI NO:40/DSN-MUI/X/2003 perihal Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Di dalam fatwa yang telah diterbitkan oleh DSN-MUI memperbolehkan efek-efek yang sesuai dengan syariah terbit di pasar modal serta mendapatkan modal dari investor guna pengembangan perusahaannya (Prof. DR. Abdul Manan, SH, S. IP 2015). Sebelum investor melakukan investasi, layaknya seseorang yang ingin membuka usahanya, mereka wajib memahami dulu kondisi yang akan datang. Investor perlu di bekali dengan berbagai analisa guna mendukung investasinya supaya memperkecil kerugiannya.

Dalam berinvestasi investor tentu saja mempunyai tujuan antara lain yaitu memperoleh keuntungan dari berinvestasi tersebut. Dalam berinvestasi seorang investor menerima dua keuntungan dari berinvestasi saham, yaitu *capital gain* atau selisih jual dan *dividen* keuntungan perusahaan yang akan dibagi setiap tahunnya. Sebelum seseorang akan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan harus mempertimbangkan secara matang-matang, akurat, dan bukan main-main. Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang sangat beresiko karena harga saham cenderung bersifat fluktuatif atau tidak menentu tergantung dari kondisi pasar dan isu-isu tertentu dalam suatu negara. Oleh karena itu sebelum seseorang melakukan investasi sebaiknya memperdalam pengetahuan tentang analisa-analisa dalam investasi. Seorang investor harus dibekali pengetahuan agar dapat membaca kondisi pasar, apakah mereka dalam kondisi membeli saham atau menjual saham, untuk memperkecil tingkat kerugiannya.

Investor harus menyadari bahwa dari tahun ke tahun pola dan analisis data cenderung sama, dengan modal melakukan analisis para investor mampu membaca kondisi pasar modal. Metode analisis diantaranya metode analisis teknikal, analisis fundamental, dan analisis bandarmonologi. Analisis teknikal merupakan membaca pergerakan harga suatu saham melalui *chart*. Analisis fundamental merupakan

analisa dimana para investor melihat atau menilai perusahaan melalui laporan keuangan dari tahun ke tahun. Baik atau tidaknya suatu perusahaan bisa dilihat juga ketika laporan perusahaan tersebut tidak ada minus semuanya ada produknya dikenal oleh masyarakat (Liembono and A. Rudi Mulyana, S.Si 2016). Selanjutnya Analisis bandarmonologi merupakan analisis yang dipergunakan investor guna mengetahui besarnya volume yang diperdagangkan pada hari itu atau *real time*. setelah ketiga analisa tersebut dipergunakan oleh investor yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang ada pada transaksi jual beli saham. Keuntungan ini bisa berupa selisish harga jual serta beli (*capital gain*) dan juga berupa keuntungan yang dihasilkan di saat akhir tahun sesudah pembagian keuntungannya yang sering disebut (*deviden*). Kedua keuntungan ini mampu diperoleh investor di pasar modal dengan memperdagangkan saham yang terdapat di BEI atau bursa efek Indonesia yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (Adrian Sutedi, S.H 2014). Menggunakan analisa-analisa tadi investor lebih dapat menentukan saham mana yang prospeknya bagus serta mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Namun pada kondisi di lapangan masih banyak oknum yang berinvestasi tanpa dibekali ilmu. Mereka hanya mengikuti orang lain karena merasa takut tertinggal tanpa melakukan analisis-analisis sendiri, yang berdampak pada kerugian. Hal ini bisa dikatakan FOMO (Fear of Missing Out) dalam berinvestasi. Mereka cenderung mengambil keputusan investasi yang tidak optimal karena terbawa FOMO dengan lingkungan sekitar. Sebagai seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebaiknya melakukan riset sendiri, membuat rencana investasi, dan melihat situasi jangka panjang. Hal tersebut juga didasari oleh prinsip syariah yang harus meninggalkan sesuatu yang bersifat spekulatif tanpa didasari oleh analisis data terlebih dahulu. Kegiatan yang bersifat spekulatif juga dilarang oleh prinsip syariah karena termasuk gharar. Sangat bertentangan dengan hukum fiqh muamalah dalam Islam.

Dengan adanya fenomena tersebut memberikan dorongan untuk menggali lebih dalam bagaimana kita dapat tau dimana akan membeli serta menjual saham-saham yang akan dijadikan sebagai sarana investasi supaya mendapatkan keuntungan pada saat waktu mendatang. Tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syariah di dalamnya. Kombinasi antara analisa teknikal, fundamental, dan bandarmologi sangat penting bagi pemilihan saat melakukan transaksi saham, agar memperoleh keuntungan yang lebih optimal, dan meminimalisir terjadinya kerugian, hal inilah yang membuat peneliti ingin membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia, (Study Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah metode analisis yang digunakan investor untuk memperkirakan arah pergerakan harga suatu saham, apakah saham tersebut akan naik atau turun. (Widiatmodjo 2004). Dengan analisis teknikal ini, trader dapat membaca pergerakan harga di masa mendatang melalui grafik. Chart adalah simbol-simbol yang ada pada pergerakan harga, simbol-simbol tersebut

terbentuk pada harga penutupan yang menunjukkan frekuensi menit, jam dan hari dimana simbol tersebut terbentuk. Dalam pergerakan harga yang disebut dengan grafik, hal ini dapat dilihat dengan memperhatikan arah (tren) harga naik atau turun serta support atau batas bawah harga dan resistance atau batas atas harga pada saat itu. (Wijaya 2019)

Analisis teknikal adalah salah satu analisis yang digunakan investor untuk menilai naik atau turunnya harga saham. Jenis analisis ini telah ada di pasar keuangan selama ratusan tahun (Wira 2014). Fokus utama analisis teknikal adalah pergerakan harga saham atau grafik yang mencerminkan segala sesuatu tentang saham atau perusahaan. Di luar itu, analisis teknikal juga berfokus pada analisis pola yang dapat digunakan untuk menentukan apakah akan membeli atau menjual suatu saham. Namun, kelemahan dari analisis teknikal jenis ini adalah tidak logis karena hanya berpedoman pada pola pergerakan harga saham (Karo 2015). Saat menggunakan analisis teknis, peneliti menggunakan garis tren, *moving average convergence/divergence* (MACD) dan *relative strength index* (RSI). Umumnya, trader lebih sering melihat garis tren. Garis tren adalah garis yang berada di atas garis *support* atau *bottom*, dan juga merupakan garis resistance atau garis atas dari pergerakan harga saham. (Abidin, Suhadak, and Hidayat 2016). Ada 2 prinsip yang harus diketahui oleh investor atau *trader* dalam penggunaan garis *trend line*, yaitu:

1. Garis yang menghubungkan setidaknya dua puncak tertinggi kelemahan atau kekuatan harga. Garis trend cenderung membaca harga bergerak.
2. Ketika *trendline* mengalami perubahan harga (*breakout*) dan melewati *trendline*, trader melakukan eksekusi atau membeli sahamnya (Purnomo 2014).

Indikator selanjutnya adalah *Moving Average Convergence/Divergence* (MACD), indikator MACD menggunakan dua garis yang berbeda atau rata-rata pergerakan eksponensial dari harga saham selama periode yang berbeda. Oleh karena itu, MACD berdampak pada keputusan investor untuk membeli suatu saham. Sedangkan cara membacanya adalah:

1. Pada indikator MACD, terdapat garis MACD line (berwarna garis merah) dan garis pemicu (garis biru), yang mewakili perubahan harga saham. Misalnya, jika garis MACD memotong garis pemicu dari bawah ke atas, itu adalah tanda akan adanya perubahan harga arah trend dari penurunan menjadi kenaikan, pada posisi ini biasanya para trader melakukan aksi *buy* atau membeli saham. Sebaliknya, ketika garis MACD memotong garis pemicu dari atas ke bawah, itu pertanda akan terjadi penurunan harga, disini para trader akan menjual saham yang mereka pegang.
2. Indikator MACD digunakan untuk mengukur harga trend naik dan trend turun. Dengan menggunakan indikator ini, trader dapat memperkirakan kapan perubahan harga akan terjadi dalam jangka pendek atau panjang.

Selain itu indikator yang digunakan peneliti adalah *Relative Strength Index* atau RSI, selain digunakan di pasar Forex, indikator ini juga sering digunakan oleh para trader untuk menganalisa pergerakan harga saham. Cara membaca indikator RSI adalah: (Pranomo et al. 2013)

1. Jika garis berada pada skala 80, berarti *overbought*, sehingga *investor* maupun *trader* perlu menjual sahamnya.
2. Jika garis berada pada skala 20 berarti *oversold* sehingga *investor* maupun *trader* harus membeli saham.

Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu analisis dimana investor melihat dan memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan berdasarkan kesehatan keuangannya, dimana investor membaca laporan keuangan suatu perusahaan untuk menilai apakah suatu perusahaan sehat atau rugi setiap tahunnya. (Darmawan 2016). Investor membaca laporan keuangannya setiap tahun untuk melihat kenaikan atau penurunan jika ada berita buruk dan hal-hal lain yang dapat mendukung penilaian investor tersebut. Baik tidaknya suatu perusahaan juga dapat dilihat dari laporan perusahaan dan produknya yang dikenal masyarakat (Zaimsyah, Herianingrum, and Najiatun 2019)

Analisis fundamental bergantung pada berita yang terjadi di pasar dunia atau pasar lokal saat ini. Teknik analisis fundamental ini cocok digunakan untuk memilih saham untuk investasi jangka panjang. Analisis ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu analisis ekonomi, analisis industri, serta analisis perusahaan (Utami 2010).

1. Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi bertujuan untuk mengetahui prospek bidang usaha suatu perusahaan. Karena dalam analisis ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang baik akan sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Analisis fundamental juga berfokus pada gejala ekonomi masa depan dan juga dapat memprediksi kemungkinan perubahan pasar dalam jangka pendek dan panjang.

2. Analisis Industri

Analisis industri merupakan tahapan melakukan analisis fundamental, karena untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan beberapa sektor dari jenis industri perusahaan. Investor sangat mementingkan hal ini ketika menganalisis fundamental seperti penjualan perusahaan, laba perusahaan, kebijakan pemerintah, persaingan bisnis, dan harga saham perusahaan sejenis.

3. Analisis Perusahaan

Adapun analisis perusahaan dalam analisis fundamental untuk memahami bagaimana kinerja perusahaan selama mengelola perusahaan. Semakin baik perusahaan, semakin besar keuntungan yang dihasilkannya. Jika kinerja perusahaan tidak baik, maka akan mempengaruhi perkembangan perusahaan ke depan.

Analisis fundamental merupakan analisis pasar penting yang harus dilakukan sebelum berinvestasi, analisis fundamental juga menggunakan data yang akurat untuk membeli dan menjual saham. Melakukan analisis fundamental untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan berupa data dan gambar di masyarakat. Perusahaan yang bagus dan fundamentalnya sehat akan diminati oleh investor saat membeli saham. (Warsini 2009).

Investor bisa belajar tentang fundamental perusahaan, naik atau tidak, dengan melihat laporan keuangan tahunannya. Jika tumbuh setiap tahun, bisa dipastikan perusahaan tersebut memiliki fundamental yang baik dan bagus untuk investasi jangka panjang. (Simatupang 2010)

Analisis Bandarmologi

Analisis bandarmologi adalah analisis yang dapat dilakukan pada saat pasar sedang berlangsung. Analisis bandarmologi tidak berfokus pada pergerakan harga saham naik atau turun, tetapi pada siapa pelaku pasar yang menggerakkan pergerakan harga saham tersebut. Dengan melakukan analisis tersebut, para trader mencoba membaca pola pergerakan broker yang memiliki modal lebih besar dibandingkan investor retail, dimana pergerakan dealer dapat meningkatkan harga saham secara signifikan. Disini investor ritel dapat mengikuti pola pergerakan Bandar dengan malakukan analisa bandarmologi ini dengan hanya melihat pergerakan broker pada saham tersebut. (Oktaviana and S.N 2015).

Analisis Bandarmologi adalah analisis yang digunakan investor untuk memahami volume perdagangan hari itu. Analisis ini bisa digunakan untuk mengetahui kapan kita akan membeli atau menjual saham saat itu. Analisis bandarmologi memiliki keunggulan dibandingkan analisis fundamental dan teknikal karena analisis ini digunakan secara *real time*, jadi pada waktu bursa efek diperdagangkan, sehingga investor dapat membeli dan menjual dengan cepat dan mendapatkan keuntungan dengan cepat (Ir. Gregorius Sihombing 2008).

Analisis bandarmologi juga memiliki keunggulan dibandingkan analisis fundamental yaitu data ringkasan broker dapat diperoleh secara real time untuk analisis dibandingkan dengan analisis fundamental berdasarkan laporan keuangan emiten (yang terkadang dirilis kemudian). Pendukung analisis bandarlogi percaya bahwa ada pemain besar di pasar yang menggerakkan harga saham dan mereka menggunakan analisis ini untuk mendapatkan keuntungan dengan mengikuti pola broker mereka. Keuntungan dapat diperoleh dengan cepat, tetapi di sisi lain, jika dealer tidak menjual saham dengan cepat saat membagikan saham, dia akan merugi banyak. Analisis ini cocok untuk transaksi harian, menghasilkan keuntungan cepat.

Keuntungan Investor

Investasi dan pasar modal selalu menjadi topik yang menarik di era globalisasi saat ini. Investasi dan pasar modal telah menjadi tumpuan perekonomian negara Indonesia dan kini mulai terlihat dengan kekuatan barunya di sektor investasi dan pasar modal. Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia semakin berkembang setiap tahunnya. Investor yang terus bertambah di Bursa Efek Indonesia mengakibatkan ekonomi Indonesia yang berpusat pada investasi mulai tumbuh pesat.

Investor akan mendapatkan dua keuntungan dari berinvestasi saham, capital gain atau selisih jual beli saham, dan pembagian dividen atau keuntungan perusahaan tahunan. Investor harus membuat keputusan investasi yang bijaksana dan akurat. Investor berhak mendapatkan keuntungan dari investasinya. Investor akan mendapatkan dua keuntungan dari berinvestasi saham, *capital gain* atau

selisih jual beli saham dan deviden atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan setiap tahun. (Widiatmodjo 2004).

Investor akan melakukan investasi saham dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu menganalisis terlebih dahulu saham yang ingin dibelinya. Dengan menganalisis saham, investor dapat mengidentifikasi saham mana yang memiliki potensi bagus di masa depan. (Aprillianto, Wulandari, and Kurrohman 2014)

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data metode kuesioner angket. kuesioner angket yakni metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden yang berhubungan langsung pada variabel-variabel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 25-30 Oktober 2022.

Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif dan sumber data primer. Data primer diperoleh dari memberikan kuesioner kepada mahasiswa FEBI angkatan 2018-2021 UIN SATU TULUNGAGUNG. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dari orang yang memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).

Populasi, Sampling, dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang diteliti yaitu, mahasiswa FEBI yang sudah memiliki investasi di pasar modal (Angkatan 2018-2021), dengan jumlah 669 mahasiswa. Sementara itu pada penelitian ini rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan besar jumlahnya sampel adalah rumus Slovin dengan tingkat signifikansi kesalahan 10%. Sehingga perhitungannya dapat diketahui dengan hasil 86,9 responden, jika dibulatkan sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 87 responden studi kasus pada mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2021 UIN SATU Tulungagung. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara memakai teknik *Incidental Sampling*. Teknik *Incidental Sampling*, ialah teknik pengambilan sampel dengan kebetulan dengan siapa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel jika dipandang sesuai dengan kriteria.

Data dalam penelitian ini didapat dengan memberikan kuisisioner keseluruhan respondennya penelitian yang setelah itu dilakukan pengolahan dengan memakai aplikasi SPSS. Datanya dari setiap jawaban responden akan di ukur menggunakan skala likert dan akan diberi nilai (Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak setuju = 2, Setuju = 3, Sangat Setuju = 4). Hipotesis yang nantinya diajukan dalam penelitian ini yaitu memakai metode regresi berganda juga nantinya dilakukan uji validitas,

reabilitas, normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, uji simultan (F), uji parsial (T) serta koefisien determinasi

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dalam pengumpulan data. Dalam angket berisi pernyataan tentang variabel dependen dan variabel independen. Pernyataan dalam variabel Analisis Teknikal (X1) memiliki indikator *Trend*, *Support* dan *Resistance*, *Over Bought* dan *Over Sold*, MACD. Variabel Analisis Fundamental (X2) memiliki indikator analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan. Variabel Analisis Bandarmologi (X3) memiliki indikator *net foreign buy sell*, bandar volume, bandar *value*. Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah pengukuran berdasarkan skor atau angka yang paling kecil menunjukkan nilai yang rendah. Dalam penelitian ini skala likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Skala likert digunakan untuk mengukur bagaimana pengaruh analisis teknikal, fundamental, bandarmonologi terhadap keuntungan investor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Tempat penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018-2021 yang sudah memiliki investasi di pasar modal. Kuesioner yang disebar sebanyak 90 kuesioner dan jumlah data yang bisa diolah sebanyak 88 kuesioner.

Tabel 1. Data Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	90	100%
Total kuesioner yang kembali	90	100%
Total kuesioner yang tidak dapat diolah	2	2,3%
Total kuesioner yang dapat diolah	88	9%

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji Validitas

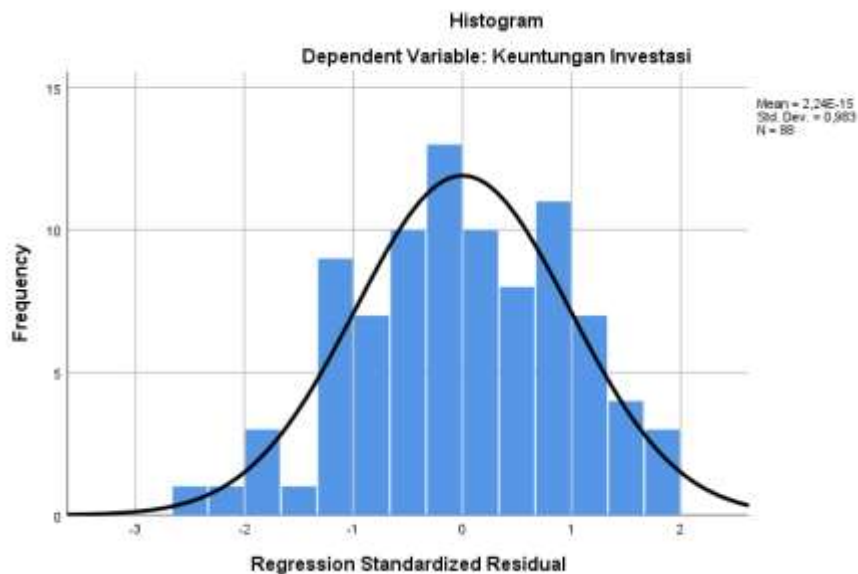
Pada output SPSS menunjukkan bahwa seluruh variabel pada pernyataan dinyatakan valid, hal ini berdasarkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni lebih dari (0,267) dan nilai signifikan $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Pada output SPSS menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian ini reliabel, karena pada setiap variabel memiliki nilai Croanbach's Alpha > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

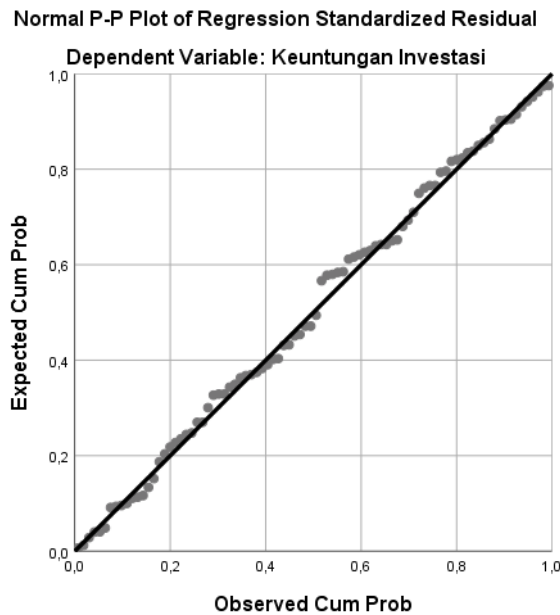


Gambar. 1
Histogram

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Tabel. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
Analisis Teknikal	0,829	Reliabel
Analisis Fundamental	0,871	Reliabel
Analisis Bandarmologi	0,884	Reliabel
Keuntungan Investor	0,921	Reliabel



Gambar. 2
 P-P Plot

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Dari gambar 1 menunjukkan bahwa mempunyai pola menyerupai gunung yang beryari berdistribusi normal. Pada gambar 2 menunjukkan pola titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal yang berarti berdistribusi normal. Untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, maka melakukan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85754849
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,035
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Dari tabel 3 menunjukkan nilai signifikan $0,200 > 0,05$ terbukti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel dibawah menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel penelitian.

Tabel. 4 Hasil Uji Multikolonieritas

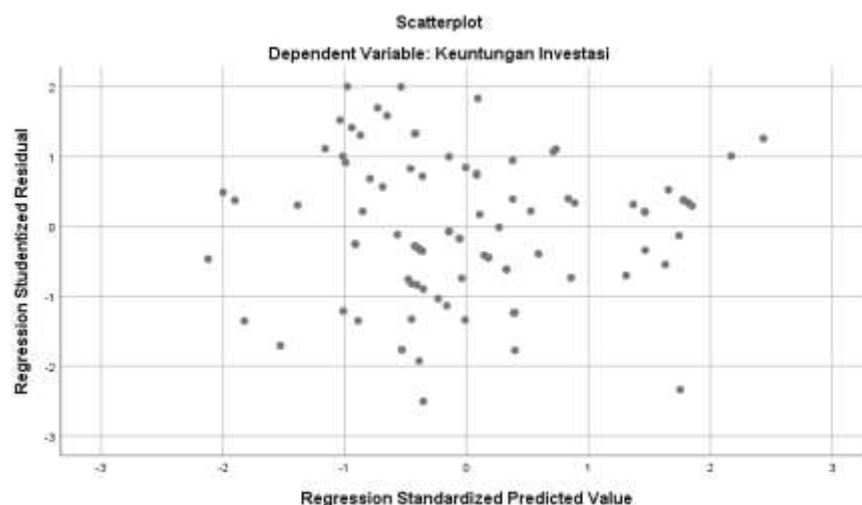
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Analisis Teknikal	,136	7,354
	Analisis Fundamental	,316	3,167
	Analisis Bandarmologi	,221	4,520

a. Dependent Variable: Keuntungan Investasi

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi dari variabel analisis teknikal (X1), analisis fundamental (X2), analisis bandarmologi (X3) mempunyai nilai sig $> 0,05$, sesuai dengan ketetapan keputusan dalam metode gletser. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar. 3
Scatterplot

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Dari hasil grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dibawah dan di atas angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih bahwa tidak terjadi

Tabel 6. Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,407	2,614		4,746	,000
	Analisis Teknikal	,321	,120	,514	2,673	,009
	Analisis Fundamental	,266	,076	,442	3,502	,001
	Analisis Bandarmologi	-,113	,087	-,195	-1,292	,200

a. Dependent Variable: Keuntungan Investasi (Y)

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.
 heteroskedastisitas peneliti juga melakukan uji glejser.

Uji Hipotesis (Analisis Regresi Berganda)

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,962	,004
	Analisis Teknikal	,326	,745
	Analisis Fundamental	-	,239
	Analisis Bandarmologi	1,185	,654

a. Dependent Variable: ABS_rest

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Uji Hipotesis (Analisis Regresi Berganda)

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa interpretasi nilai B, baris pertama memperlihatkan konstanta (α) dan baris selanjutnya memperlihatkan konstanta setiap variabel independen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,407 + 0,321 X_1 + 0,266 X_2 + -0,113X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 12,407 merupakan keadaan saat variabel keuntungan investor (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu, variabel analisis teknikal (X1), variabel analisis fundamental (X2), dan variabel analisis bandamologi (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel keuntungan investor (Y) tidak mengalami perubahan.
2. Nilai koefisien regresi analisis teknikal (X1) sebesar 0,321, memperlihatkan bahwa variabel analisis teknikal (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap keuntungan investor (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel analisis teknikal mempengaruhi keuntungan investor sebesar 0,321 atau 32,1% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi analisis fundamental (X2) sebesar 0,266, memperlihatkan bahwa variabel analisis fundamental (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap keuntungan investor (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel analisis fundamental mempengaruhi keuntungan investor sebesar 0,266 atau 26,6% dengan asumsi variabel independennya tetap.
4. Nilai koefisien regresi analisis bandarmologi (X3) sebesar -0,113 memperlihatkan bahwa variabel analisis bandarmologi (X3) mempunyai pengaruh negatif terhadap keuntungan investor (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel analisis bandarmologi akan mempengaruhi penurunan keuntungan investor sebesar 0,113 atau 11,3% dengan asumsi variabel independennya tetap,

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,407	2,614		4,746	,000
Analisis Teknikal	,321	,120	,514	2,673	,009
Analisis Fundamental	,266	,076	,442	3,502	,001
Analisis Bandarmologi	-,113	,087	-,195	-1,292	,200

a. Dependent Variable: Keuntungan Investasi (Y)

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Tabel 7 menunjukkan hasil uji statistik t (parsial) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Teknikal berpengaruh terhadap Keuntungan Investor (H_1)
 Berdasarkan tabel variabel analisis teknikal (X1) menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar $2,673 > 1.991$ dengan nilai signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil statistik tersebut maka H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh analisis teknikal (X1) terhadap keuntungan investor (Y).
2. Analisis Fundamental berpengaruh terhadap Keuntungan Investor (H_2)
 Berdasarkan tabel variabel analisis fundamental (X2) menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar $3.502 > 1.991$ dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil statistik tersebut maka H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh analisis fundamental (X2) terhadap keuntungan investor (Y).
3. Analisis Bandarmologi berpengaruh terhadap Keuntungan Investor (H_3)
 Berdasarkan tabel variabel analisis bandamologi (X3) menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar $- 1.292 < 1.991$ dengan nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dari hasil statistik tersebut maka H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh analisis bandarmologi (X3) terhadap keuntungan investor (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409,626	3	136,542	38,207	,000 ^b
	Residual	300,192	84	3,574		
	Total	709,818	87			
a. Dependent Variable: Keuntungan Investasi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Analisis Bandarmologi, Analisis Fundamental, Analisis Teknikal						

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung > F tabel sebesar $38,207 > 2,71$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, berarti bahwa terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,577	,562	1,89043
a. Predictors: (Constant), Analisis Bandarmologi, Analisis Fundamental, Analisis Teknikal				
b. Dependent Variable: Keuntungan Investasi (Y)				

Sumber: Output SPSS Versi 24.0.0.

Berdasarkan output di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,577, hal ini berarti pengaruh variabel analisis teknikal (X1), analisis fundamental (X2), analisis bandarmologi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel keuntungan investasi (Y) sebesar 57,7%, sedangkan sisanya 42,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, dan Analisis Bandarmologi terhadap Keuntungan Investor

Hasil statistik menyatakan Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, Analisis Bandarmologi secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap Keuntungan Investor. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung 38,207 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Analisis Teknikal terhadap Keuntungan Investor

Analisis Teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuntungan Investor. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yakni, $2,673 > 1,991$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$.

Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Keuntungan Investor

Analisis Fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuntungan Investor. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yakni, $3,502 > 1,991$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Pengaruh Analisis Bandarmologi terhadap Keuntungan Investor

Analisis Bandarmologi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keuntungan Investor. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel yakni, $-1,292 > 1,991$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 < 0,05$.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil uji statistik dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Teknikal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuntungan Investor tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia.
2. Analisis Fundamental secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuntungan Investor tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia.

3. Analisis Bandarmologi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keuntungan Investor tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia.
4. Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, Analisis Bandarmologi secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap Keuntungan Investor tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dalam penelitian ini hanya dilakukan selama satu periode yaitu tahun 2021 dan hanya berfokus pada 3 variabel saja, masih banyak variabel yang bisa diteliti untuk mengetahui pengaruh keuntungan Investor di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti yang mengangkat topik yang sama sebaiknya lebih mengembangkan teori yang belum ada dalam penelitian ini, memperbanyak populasi dan sampel agar hasil pengukuran statistik lebih signifikan dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Irwan. 2019. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Abidin, Sugeng, Suhadak, and Raden Rustam Hidayat. 2016. "Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis* 37 No.1: 21.
- Adrian Sutedi, S.H, M.H. 2014. *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Aprillianto, Bayu, Novi Wulandari, and Taufik Kurrohman. 2014. "Perilaku Investor Saham Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Study Hermeneutika-Kritis." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 1: 17.
- Darmawan, Ari. 2016. "Analisis Fundamental Dalam Penelitian Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Devidend Discounted Model Dan Price Earning Ratio." *Jurnal Administrasi Bisnis* 37 No.2.
- Dr. Yoyo Arifardhani, S. H, M, LL M. 2020. *Hukum Pasar Modal Di Indonesia Dalam Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Fakhrudin, Hendy M. 2018. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ir. Gregorius Sihombing, MM. 2008. *Kaya Dan Pinter Jadi:Trader Dan Investor Saham*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.
- Karo, Argha J. Karo. 2015. *Bandarmology Workshop*. Jakarta: Creative Trading System.
- Liembono, RH, and ME A. Rudi Mulyana, S.Si. 2016. *Analisis Fundamental 2: Menguasai Analisis Fundamental Saham Dan Ekonomi Global*. Jakarta: RH Liembo.
- Oktaviana, Irene, and Kevin Genjar S.N. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." *Jurnal Ekonomi* 3: 414.
- Pers, Siaran. 2021. "Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Menguat Dorong Pemulihan Ekonomi." Otoritas Jasa Keuangan. 2021. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pasar-Modal-Indonesia-Menguat-Dorong-Pemulihan-Ekonomi.aspx>.

- Pranomo, Agung, Iman Murtono Soenbhadji, Septi Mariani, and Ida Astuti. 2013. "Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode MACD, RSI, SO, Dan Buy and Hold Untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan LQ45." *Jurnal Ekonomi* Vol.5: E-274.
- Prof. DR. Abdul Manan, SH, S. IP, M. Hum. 2015. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Purnomo, Lucky Bayu. 2014. *Rahasia Di Balik Pergerakan Harga Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Simatupang, Mangasa. 2010. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksadana*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Utami, Endah Tri. 2010. *Cara Cerdas Berinvestasi: Via Online Trading*. Jakarta: Transmedia.
- Warsini, Sabar. 2009. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Semesta Media.
- Widiatmodjo, Sawidji. 2004. *Cara Cepat Investasi Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wijaya, Ryan Filbert. 2019. *Workbooks Analisis Teknikal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wira, Desmond. 2014. *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal*. Ketiga. Jakarta: Exceed.
- Zaimsyah, Annisa Masruri, Sri Herianingrum, and Najiatun. 2019. "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5 No.2.